

Pelatihan pembuatan materi ajar dengan Ms. Power Point (Pengabdian masyarakat pada guru SD dan SMP)

Arif Hidayat*, Sulistiyanto, Taopik Hidayat, Arief Rama Syarif, Christina Wati Natalia,
Dea Arsita
Universitas Nusa Mandiri, Jakarta

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bermula dari adanya laporan mahasiswa yang mengikuti kegiatan Kampus Mengajar *Batch 3* yang diselenggarakan oleh Kampus Merdeka Kemdikbudristek RI mengenai adanya fenomena para guru yang tidak bisa membuat presentasi materi ajar dengan memakai aplikasi Ms. Power Point. Dengan adanya pelatihan ini, para guru diharapkan memiliki keterampilan dalam pemanfaatan aplikasi presentasi tersebut untuk menunjang pengajaran yang dilakukan. Para guru yang mendapatkan pelatihan ini adalah sesuai dengan laporan mahasiswa terkait, yaitu para guru dari SMPN 1 Rancah, Ciamis, ditambah dengan para guru dan staf dari SDN Batujajar 01 Cigudeg, Kabupaten Bogor. Dari pelatihan ini, 10 guru dari 14 guru SMPN 1 Rancah dan 6 guru SDN Batujajar 01 dapat membuat materi ajar dengan aplikasi Ms. Power Point.

Abstract

This community service was initiated due to a report of a Universitas Nusa Mandiri participating in Kampus Mengajar Batch 3 activity which was organized by the committee of Kampus Merdeka of the Indonesian Ministry of Education and Culture regarding the phenomenon of teachers who cannot make teaching materials presentation using the Ms. Power point. With this training, teachers are expected to have the skills to use the presentation application to support the teaching. The teachers who received this training were in accordance with the relevant student report, namely teachers from SMPN 1 Rancah, Ciamis, added with teachers and staffs from SDN Batujajar 01 Cigudeg, Bogor Regency. From this training, 10 teachers from 14 teachers at SMPN 1 Rancah and 6 teachers at SDN Batujajar 01 were able to make teaching materials using the Ms. Power point.

Kata Kunci: Presentasi materi ajar; Ms. Power Point; Kampus Mengajar Batch 3; SMPN 1 Rancah; SDN Batujajar 01



CONTACT Arif Hidayat ✉ arif.aft@nusamandiri.ac.id

© 2022 Arif Hidayat, Sulistiyanto, Taopik Hidayat, Arief Rama Syarif, Christina Wati Natalia, Dea Arsita. Dipublikasikan oleh Mitra Palupi. Artikel ini dibawah lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

Pendahuluan

Kecanggihan teknologi saat ini menuntut sumber daya manusia yang dapat beradaptasi dengan perkembangan yang ada. Sekolah sebagai garda terdepan dalam mendidik generasi penerus harus dapat menjadi sarana yang baik agar dapat melahirkan generasi-generasi yang unggul, berbudi dan beradaptasi dengan teknologi yang berkembang sangat pesat. Dalam bidang pendidikan sendiri, sudah banyak artikel yang membahas pentingnya pembelajaran teknologi seperti dalam pemberian keterampilan teknologi informasi bagi masyarakat UMKM (Riana, Hidayat, Mazia, Helmanto, & Nurajijah, 2022) dan pemanfaatan teknologi dalam membantu memahami dan mengerjakan tugas oleh peserta didik (Hidayat & Helmanto, 2021).

Untuk itu, sekolah juga harus dapat lebih dulu memahami dan beradaptasi dengan teknologi agar dapat menciptakan atmosfer pembentukan peserta didik yang memahami penggunaan teknologi. Sekolah dasar dan menengah pertama adalah gerbang-gerbang awal para siswa untuk mengenal teknologi. Sistem yang berada pada sekolah-sekolah juga harus dapat mengadaptasi teknologi dalam berbagai kegiatan pendidikan, pengajaran, dan berbagai aktifitas sekolah lainnya.

Kampus Mengajar 3 adalah salah satu program yang diadakan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Republik Indonesia untuk dapat membantu peningkatan sekolah, termasuk dalam teknologi informasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020). Dari kegiatan Kampus Mengajar 3 ini, para mahasiswa Universitas Nusa Mandiri mendapat beberapa permasalahan terkait dengan bidang teknologi informasi pada sekolah-sekolah yang menjadi lokasi penugasan mereka. Beberapa di antara sekolah yang menjadi lokasi pengabdian masyarakat ini adalah SMPN 1 Rancah, Ciamis, Jawa Barat, dan SDN Batujajar 01, Cigudeg, Kabupaten Bogor. Salah satu mahasiswa yang melakukan kegiatan di SMPN 1 Rancah memberikan informasi bahwa masih banyak guru yang belum bisa membuat materi presentasi ajar dengan aplikasi Ms. Power Point. Hal tersebut juga terjadi pada beberapa guru di SDN Batujajar 01.

Hal ini cukup menjadi perhatian karena biasanya Ms. Power Point menjadi hal yang sangat biasa bagi para mahasiswa dan guru, terutama di wilayah perkotaan. Untuk membantu para mahasiswa yang bertugas dalam kegiatan tersebut, Universitas Nusa Mandiri melalui dosen dan alumninya juga ikut serta dalam membantu sekolah-sekolah tersebut dalam beberapa kegiatan pelatihan, khususnya dalam pengenalan dan pemanfaatan aplikasi presentasi Power Point. Dengan adanya pelatihan ini, para guru diharapkan mampu memanfaatkan aplikasi presentasi ini untuk dapat membuat bahan ajar yang menarik bagi para siswa ajar.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara hybrid, dari dan luring, untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Dalam kegiatan ini, terdapat 14 guru SMPN 1 Rancah dan 6 guru SDN Batujajar 01 yang ikut. Ada sesi presentasi yang dilakukan oleh dosen Universitas Nusa Mandiri yang dilakukan secara daring untuk mengawali kegiatan sekaligus memperkenalkan dan mengajarkan cara penggunaan power point kepada para peserta pelatihan. Setelah kegiatan daring dilakukan, langkah selanjutnya adalah praktik langsung oleh para guru yang mendapatkan bimbingan secara luring oleh para mahasiswa yang

bertugas di sekolah masing-masing. Para mahasiswa ini juga diawasi dan diarahkan oleh para dosen yang menjadi pemateri dan panitia kegiatan. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah materi presentasi ajar yang dibuat oleh para guru.

Hasil

Dari 14 guru SMPN 1 Rancah yang mengikuti kegiatan hanya 10 guru yang menyelesaikan pelatihan sampai selesai, yaitu menyelesaikan materi presentasi ajar dengan Ms. Power Point seperti pada tabel 1. Pada tabel 1 terlihat bahwa dua dari empat orang guru yang tidak menyelesaikan sampai akhir adalah Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMPN 1 Rancah yang memang tidak diwajibkan menyelesaikan tugas sampai akhir mengingat tugasnya yang sudah mendapat beban tanggung jawab dan tugas lebih dari para guru ataupun staf sekolah. Sedangkan dari SDN Batujajar 01, semua guru yang mengikuti kegiatan dapat menyelesaikan tugas pelatihan yang telah diberikan seperti tabel 2.

Upaya pengajaran dan pelatihan

Untuk mencapai tujuan pelatihan yang diinginkan, kegiatan pelatihan tidak hanya dilaksanakan secara daring dengan pemateri dari kalangan dosen. Para mahasiswa yang bertugas pada dua sekolah yang menjadi target juga diberdayakan secara maksimal untuk meneruskan pelatihan pasca pemberian materi oleh dosen, yaitu dengan kelas praktik langsung pada para guru di sekolah masing-masing.

Praktik yang dilakukan adalah menerapkan materi yang akan mereka ajarkan di kelas dan/atau ekstra kurikuler siswa yang mereka bina. Dengan penerapan seperti ini, para guru mendapatkan pendampingan dan pengawasan secara langsung atas apa yang mereka buat melalui aplikasi Ms. Power Point. Berbagai visual menarik juga diberikan dalam materi power point mereka untuk menunjang kemenarikan tampilan visual bagi para siswa yang akan melihat presentasinya. Tidak jarang para mahasiswa harus duduk berdampingan dalam waktu yang agak lama di samping guru-guru tertentu untuk mengajarkan dan memberi masukan. Namun semua dilakukan untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan

Kesulitan dan upaya penyelesaian

Kegiatan awal pelatihan oleh dosen yang mengajarkan secara daring tentu memberikan permasalahan utama karena terkendala masalah jaringan yang tidak stabil, baik dari sisi para guru maupun pemateri. Ketika pemateri berada dalam kondisi jaringan yang kurang baik atau bermasalah, maka panitia dosen lain akan menggantikan sementara pada bagian yang sedang diarahkan untuk menjamin pelaksanaan berjalan dengan lancar. Selain itu, para mahasiswa berada di sekolah sasaran untuk membantu masalah networking dan menjelaskan materi terkait jika sedang terkendala jaringan di sekolah. Keberadaan para mahasiswa di sekolah setelah hari pelatihan secara daring jauh lebih memberikan manfaat karena mereka dapat mengingatkan ulang materi yang sudah disampaikan para dosen sekaligus melakukan pembimbingan secara langsung untuk para guru.

Keberadaan para siswa yang mendampingi secara langsung di sekolah juga mendapat tantangan tersendiri karena banyak guru yang belum paham bagaimana menggunakan aplikasi Ms. Power Point (ppt), bahkan dari awal membukanya. Oleh karena itu, pendampingan maksimal dilakukan untuk dapat menangani kasus-kasus seperti ini. Dengan duduk

berdampingan bersama guru terkait satu persatu, para mahasiswa dengan telaten mengajarkan dan membimbing guru tersebut. Beberapa mungkin agak kesulitan karena tidak terbiasa dengan teknologi ini. Hasil dari pengerjaan juga diperiksa kembali oleh para mahasiswa yang telah mendampingi sejak awal hingga akhir.

Pendampingan yang dilakukan para mahasiswa ini juga mendapat pengawalan dari para dosen untuk memastikan program tetap berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Konsultasi antara mahasiswa dan dosen juga dilakukan jika ditemui permasalahan yang tidak dapat diatasi oleh mahasiswa. Progress kegiatan juga dilaporkan untuk dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan *deadline* yang telah ditetapkan.

Hasil Praktik

Setelah pemberian materi dan pendampingan secara langsung, hasil karya para guru diupload pada gdrive yang telah disediakan oleh panitia untuk pengecekan secara langsung oleh para dosen dan melihat hasil akhir dari pelatihan yang dibuat sekaligus evaluasi kegiatan.

Dari hasil upload materi ppt yang dibuat oleh para guru, dapat dinyatakan sebagai berikut: 1) Tidak semua yang mengikuti kegiatan menyelesaikan tahap akhir, yaitu penyelesaian materi ppt sesuai waktu yang ditentukan. 2) Dari dua puluh guru yang ikut dalam kegiatan pelatihan, 4 di antaranya tidak menyelesaikan sampai akhir. 3) Ketidakelesaian beberapa guru diakibatkan dari tugas mereka sebagai pejabat sekolah, misalnya kepala sekolah atau wakilnya, yang tidak dapat menyempatkan diri untuk melakukannya. Selain itu, keberadaan mereka pada saat pelatihan adalah bentuk supervisi mereka pada guru yang mengikuti pelatihan. 4) Materi yang diberikan sudah dapat diterima oleh para guru. 5) Beberapa masih belum dapat lebih berkreasi dalam tampilan power point karena masih baru dalam penggunaan aplikasi tersebut.

Ada beberapa catatan juga mengenai hasil karya atau materi ajar yang dibuat para guru dalam aplikasi Ms. Power Point, yaitu: 1) Dari SDN Batujajar 01, pak Dadang menjadi guru yang memiliki materi ajar power point paling bagus karena pemilihan latar dan tulisan yang sesuai sehingga materi yang disampaikan jelas. Selain itu, konten-konten yang ditampilkan juga menarik sehingga tidak membosankan. 2) Ada beberapa yang kurang bagus karena pemilihan latar yang kurang sesuai dan tulisan terlalu padat sehingga tidak begitu jelas terbaca. 3) Dari SMPN 1 Rancah, bu Nunung menjadi guru yang paling baik dalam penyajian materi ppt karena konten yg disajikan lengkap dan rapi. Ditambah lagi, pemilihan warna latar dan huruf yang sesuai sehingga menarik dan mudah dibaca. 4) Sedangkan beberapa yang kurang bagus pada SMPN 1 Rancah adalah karena pemilihan latar dan konten yang tidak sesuai atau kurang menarik.

Secara keseluruhan, para guru sudah dapat menerapkan aplikasi Ms. Power Point untuk membuat materi ajar mereka walaupun masih memerlukan pembiasaan dalam keseharian mengajar.

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dengan Menggunakan Aplikasi Ms. Power Point memberikan dampak sangat baik bagi para guru yang mengikuti pelatihan

karena dapat memberikan sajian yang bagus dan menarik, terlebih di era digital saat ini. Semua guru sudah dapat membuat materi ajar dengan aplikasi tersebut meskipun beberapa masih perlu latihan agar tampilannya lebih baik ke depannya. Pelatihan yang dilakukan dengan model *hybrid* ini dapat membawa keuntungan lebih dalam sisi pendampingan, terutama bagi para peserta yang memang sangat butuh diberikan pendampingan secara intensif. Hasilnya, kegiatan pelatihan ini dapat meraih tujuan yang diharapkan yaitu para guru dapat membuat bahan ajar dengan Ms. Power Point.

Referensi

- Hidayat, A., & Helmanto, F. (2021). Students Translation Habituation in Learning. *ETUDE: Journal of Educational Research*, 2(1), 1–7. Retrieved from <https://alejournal.com/index.php/etude/article/view/110/48>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Permendikbud 3 Tahun 2020*. , (2020).
- Riana, D., Hidayat, A., Mazia, L.-, Helmanto, F., & Nurajijah, N. (2022). Sociopreneurship: Program of Literation Technology and Academic Assistance to MSMEs in Increasing the Sales Market in Industry Era 5.0. In M. T. Nawaz, E. Shaikh, K. Chaudhary, & L. T. Tiep (Eds.), *Developing Entrepreneurial Ecosystems in Academia* (pp. 246–265). <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-8505-4.ch013>

Lampiran

Tabel 1. Daftar Nama Peserta Guru SMPN 1 Rancah dan Pengumpulan Tugas Akhir

| Nama Lengkap | Posisi di Sekolah | Pengumpulan karya PPT |
|------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Joko Sartono, S.Pd.,M.Sl. | Wakil Kepala Sekolah | No |
| CANDRA RUBIANA | Guru | No |
| Andini Nur Utami, S.Pd. | Guru | Yes |
| Putrie Christianti Septia S.Kom.Gr | Guru | Yes |
| Agus suparman Sumadiharja spd.mm | Kepala Sekolah | No |
| Wahyudin. S. Pd., M. Pd | Guru | No |
| Enok Juaeni, S.Pd | Guru | Yes |
| Elin yuliasar,i S.Pd | Guru | Yes |
| wiwi sugiarti ,S.Pd | Guru | Yes |
| Nining, S.Pd | Guru | Yes |
| Nunung, SPd | Guru | Yes |
| Kuswanda, S.Pd | Guru | Yes |
| Dedeh Hernawati, S.Pd | Guru | Yes |
| Cucu Fitriyani, S.Pd | Guru | Yes |

- 12 GENDIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 1, No 1, (Sept–Des, 2022) 7–12

Tabel 2. Daftar Nama Peserta Guru SMPN 1 Rancah dan Pengumpulan Tugas Akhir

| Nama Lengkap | Posisi di Sekolah | Pengumpulan karya PPT |
|-----------------------------|--------------------------|------------------------------|
| Restiana Ambar Dewi | Guru | Yes |
| Dadang Saputra | Guru | Yes |
| AZIS MUBDI | Guru | Yes |
| Sein canggah faudilah santi | Guru | Yes |
| Apidah | Guru | Yes |
| Yanyan Milyani | Guru | Yes |